

Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kreatif Profil Pelajar Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar

Oleh:

Fatimatus Zahro

Supriyadi

Program Studi Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024

Pendahuluan

Pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar dalam mewujudkan terbentuknya tatanan melalui pengembangan kompetensi, potensi, serta karakter yang harus dilakukan oleh peserta didik. Memasukkan nilai ke dalam hidup setiap orang disebut internalisasi. Internalisasi merupakan proses penerapan nilai normatif yang mengatur tingkah laku untuk tujuan sistem Pendidikan. Penginternalisasian nilai karakter tidak hanya dilakukan secara eksternal saja, melainkan dapat juga dilakukan secara intrakurikuler di sekolah melalui usaha mengenal budaya dan nilai karakter untuk menjadikan sebuah prinsip dalam pemantapan diri. Karakter memiliki banyak macam salah satunya yakni karakter kreatif, dengan menanamkan nilai karakter kreatif ini peserta didik mampu memiliki ide-ide unik dengan menciptakan hal baru yang progresif dalam mencari solusi pemecahan masalah (Nuril, 2022). Karakter kreatif merupakan nawacita Pembangunan bangsa Indonesia agar dapat terwujud dan terlaksana dengan terstruktur secara sistematis sekaligus terencana Sekolah dapat menggunakan gerakan ekstrakurikuler untuk mendukung pembentukan karakter siswa. Salah satu opsi untuk mendukung minat bakat siswa adalah dengan adanya ekskul pramuka (Kahfi, 2022). Pramuka dapat melakukan banyak hal yang mendukung generasi muda dan membangun berbagai karakternya. Salah satu karakter yang patut diteladani adalah cinta tanah air, jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan lain sebagainya (Khairunisa, 2020). Ekstrakurikuler ini juga menjadi extra wajib bagi setiap instansi

Pendidikan,

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana upaya guru ekstrakurikuler pramuka dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kreatif?

Metode

- Pendekatan yang digunakan dalam meneliti pelajar Pancasila adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
- Data yang diperoleh melalui Teknik observasi non partisipan, wawancara dilakukan secara langsung dan studi dokumentasi foto kegiatan esxtrakurikuler di SDN Pamotan Sidoarjo.
- Latar belakang tempat penelitian terletak di SDN Pamotan Sidoarjo.
- Subyek dalam penelitian ini adalah guru exstrakurikuler pramuka berjumlah satu orang
- teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif Miles, yang dilakukan secara bersamasama, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil

Internalisasi nilai-nilai karakter kreatif terjadi adanya interaksi orang tua yang mendidik serta lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi karakter kreatif tidak hanya menumbuhkan sikap yang aktif, kompetitif, inovatif melainkan dapat terbentuknya sikap kreatif terhadap peserta didik, kegiatan pramuka ini sebagai tempat penyaluran bagi karakter kreatif siswa, berikut kegiatan extra pramuka yang di lakukan di SDN Pamotan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui kegiatan kepramukaan, yaitu (1) pioneering (pembuatan tiang bendera); (2) mandirikan tenda, dan (3) semaphore. Ketiga kegiatan internalisasi tersebut, dapat mendorong siswa untuk terus belajar hal-hal baru, dan menumbuhkan pemikiran siswa terhadap hal-hal baru serta dapat mengemukakan gagasan dan mengambil keputusan secara kritis, inovatif, dan luwes. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para siswa dalam berfikir cepat dan tepat, memiliki banyak ide dan tidak mudah putus asa, menjadikan siswa lebih aktif, inovatif dan kreatif.

Pembahasan

Dari hasil analisis data, diperoleh beberapa temuan dalam penelitian ini:

Kegiatan Pioneering (Pembuatan Tiang Bendera)

Materi inovatif diberikan kepada siswa dalam kegiatan pramuka untuk melatih keterampilan mereka, kemandirian, kreatif dan kerja sama kelompok. Pionering merupakan teknik dalam kegiatan pramuka untuk membuat hal-hal seperti memasang tongkat dan membuat tiang bendera. Alat yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan tongkat, tali, dan stik (tongkat ukuran pendek). Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para siswa dalam berfikir cepat dan tepat, memiliki banyak ide dan tidak mudah putus asa. Membuat anggota lebih inovatif, kreatif jika mereka dapat menghasilkan karya baru dan menemukan solusi yang berbeda dari yang ditunjukkan oleh pembina. Misalnya, jika anak-anak membuat flagpole tiang bendera mereka sendiri, mereka sudah memiliki kemampuan untuk menjadi lebih kreatif daripada apa yang telah ditugaskan. Nilai karakter kreatif diwujudkan dalam bentuk kegiatan pioneering.

Pembahasan

Kegiatan Mandirikan Tenda

Salah satu tradisi pramuka adalah mendirikan tenda, yang dilakukan oleh siswa setiap regu secara mandiri selama kemah. Mendirikan tenda sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan sikap karakter mandiri dan kreatif terhadap kemampuan para siswa. Pramuka juga memiliki kegiatan berkemah di alam bebas. Anak-anak juga didorong untuk berpikir kreatif oleh kegiatan di alam terbuka yang ditawarkan oleh pembina pramuka seperti pembuatan tenda. Misalnya, selama kegiatan berkemah, anak-anak harus menggunakan intuisi mereka untuk memecahkan masalah, menghadapi kesulitan, dan menyelesaikan masalah dengan baik. Mereka belajar membuat tenda, membangun api unggun, atau menemukan jalan di alam bebas. Anak-anak dilatih untuk berpikir kreatif, bekerja sama dalam tim, dan berpikir di luar kotak oleh kegiatan ini.

Pembahasan

Kegiatan Semaphore

Kegiatan semaphore adalah cara untuk pengiriman pesan yang menggunakan dua bendera sebagai alat Aziz, (2022). Kegiatan pramuka terdapat kegiatan semaphore sebagai salah satu kegiatan pramuka. Dalam kegiatan semaphore di dalam nya terdapat wadah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama serta berpotensi membentuk karakter kreatif.

Semaphore memiliki kode yang digunakan secara visual dengan bendera dan tangan untuk mengirim pesan. Kegiatan semafor juga dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatif. Peserta didik akan diminta untuk membuat pesan kreatif dan tidak konvensional dengan menggunakan kode semaphore. Siswa akan diajak untuk berpikir kreatif, menggabungkan elemen-elemen kreatif dan menggunakan semafor dengan cara yang berbeda. menggunakan gerakan atau formasi yang berbeda, menambahkan elemen visual, atau menggabungkannya dengan bentuk seni lainnya. Peserta didik akan menikmati kebebasan ekspresi dan terbentuklah nilai karakter kreatif selama kegiatan ini

kesimpulan

Pramuka merupakan program wajib yang dilaksanakan di SDN Pamotan pada kelas V. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter dan praktik pramuka dasar. Internalisasi nilai-nilai karakter kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dilakukan melalui tiga kegiatan kepramukaan, yaitu (1) pioneering (pembuatan tiang bendera); (2) mendirikan tenda, dan (3) semaphore. Melalui keempat kegiatan tersebut, dapat menumbuhkan empat karakter lain selain karakter kreatif, yaitu karakter kerja sama, nasionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab.

